

JURNAL
DISRUPSI BISNIS

ISSN 2621 – 797X
Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol. 1, No. 2, September 2018
(69-81)
@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

**ANALISIS UTANG LUAR NEGERI DAN EKSPOR TERHADAP CADANGAN
DEVISA INDONESIA PADA PEMERINTAHAN KABINET KERJA
PRESIDEN JOKO WIDODO**

Yulian Bayu Ganar
Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
dosen01534@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variable Utang luar negeri (HLN) dan ekspor (EKS) terhadap cadangan devisa (CDV) pada pemerintahan kabinet kerja presiden Joko Widodo. Penelitian ini menggunakan data bersifat sekunder runtun waktu laporan setiap bulan mulai dari periode Juli 2014- Maret 2018 . Teknik analisis yang digunakan adalah, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis, dan koefisien determinasi dengan taraf signifikan 5% menggunakan program SPSS for Windows Version 23. Hasil penelitian menunjukkan Secara parsial didapat bahwa variabel Utang luar negeri (HLN) dan Ekspor (EKS) berpengaruh signifikan positif terhadap Cadangan Devisa (CDV). hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu Utang luar negeri (HLN) dan Ekspor (EKS) terhadap variabel dependen yaitu Cadangan Devisa (CDV) adalah sebesar 27,3%.

Kata Kunci: *utang luar negeri, ekspor, cadangan devisa*

ABSTRACT

The objective of this study is to examine the effect of external debt (HLN) and Export (EKS) on foreign exchange reserves (CDV) of cabinet kerja led by Presiden Joko Widodo.

This study uses secondary data series of reporting period of each month starting from July 2014-March 2018 period. Analytical techniques used are test the classical assumptions, multiple regression analysis, hypothesis testing, and the coefficient of determination with a 5% significant level using program SPSS for Windows Version 23. The results showed partially obtained that the variable external debt (HLN) and Export (EKS) have a significant positive effect on foreign exchange reserves (CDV), the result of this research also shows that the influence of independent variables, external debt (HLN) and Export (EKS) to the dependent variable is foreign exchange reserves (CDV) is 27,3% .

Keywords: *external debt, Export, foreign exchange reserves*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Cadangan devisa bagi suatu negara memiliki manfaat seperti halnya manfaat tabungan bagi suatu individu. manfaat kepemilikan cadangan devisa dapat diidentikkan dengan tujuan seseorang untuk memegang uang, yaitu untuk melakukan transaksi, untuk berjaga-jaga dan tujuan spekulasi. Tujuan untuk melakukan transaksi antara lain untuk membiayai transaksi

impor yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka mendukung proses pembangunan, tujuan berjaga-jaga khususnya berkaitan dengan mengelola nilai tukar, dan tujuan yang ketiga adalah untuk lebih memenuhi kebutuhan diversifikasi kekayaan.

Berdasarkan konsep international reserves and foreign currency liquidity (IRFCL) yang dikeluarkan oleh IMF, cadangan devisa didefinisikan sebagai seluruh aktiva luar negeri yang dikuasai oleh otoritas moneter dan dapat digunakan setiap waktu guna membiayai ketidakseimbangan neraca pembayaran atau dalam rangka stabilitas moneter dengan melakukan intervensi di pasar valuta asing dan untuk tujuan lainnya. Dari definisi ini dapat dilihat adanya dua fungsi penting cadangan devisa, yaitu untuk membiayai ketidakseimbangan neraca pembayaran dan untuk menjaga stabilitas moneter. Dalam kaitan dengan neraca pembayaran, cadangan devisa biasanya digunakan untuk membiayai impor dan membayar kewajiban luar negeri, sementara dalam fungsinya untuk menjaga stabilitas moneter adalah untuk mempertahankan nilai tukar mata uang. Besar kecilnya akumulasi cadangan devisa suatu negara biasanya ditentukan oleh kegiatan perdagangan (ekspor dan impor) serta arus modal negara tersebut.

Pada saat ini Indonesia terbilang memiliki cadangan devisa yang cukup besar dan cukup stabil, namun begitu banyak sorotan dan kritik yang diarahkan kepada pemerintahan kabinet kerja yang dipimpin Presiden Joko Widodo, utamanya mengenai hutang luar negeri yang makin meningkat sehingga menyebabkan kegundahan beberapa kalangan apakah kita akan mampu membayar hutang tersebut dikemudian apakah akan berdampak besar pada perekonomian kita kedepan.

Pada penelitian sebelumnya Secara simultan dan parsial ekspor, hutang luar negeri dan kurs secara berpengaruh signifikan terhadap cadangan (Muhammad Ridho), sementara (Pundy S dan Syamsurijal) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa secara simultan, utang luar negeri, nilai ekspor, dan kurs rupiah secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan cadangan devisa Indonesia periode 2000-2015. Utang luar negeri mempengaruhi cadangan devisa secara signifikan. Dimana utang luar negeri mempunyai hubungan positif terhadap cadangan devisa selama periode 2000-2015

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh hutang luar negeri dan ekspor (yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi cadangan devisa) terhadap cadangan devisa Indonesia pada masa pemerintahan Kabinet kerja Presiden Joko Widodo.

Adapun penelitian ini saya berikan judul : Analisis Hutang Luar Negeri Dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Pada Pemerintahan Kabinet Kerja Presiden Joko Widodo

Perumusan dan Pembatasan Masalah

Secara rinci perumusan dan pembatasan masalah penelitian ini dapat diajukan dua pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *kebijakan utang luar negeri dan ekspor secara parsial* mempengaruhi *cadangan devisa Indonesia* pada pemerintahan Kabinet Kerja Presiden Joko Widodo ?
2. Apakah *kebijakan utang luar negeri dan ekspor secara simultan* mempengaruhi *cadangan devisa Indonesia* pada pemerintahan Kabinet Kerja Presiden Joko Widodo ?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diajukan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis pengaruh *utang luar negeri (HLN)* terhadap *cadangan devisa (CDV)*
2. Menganalisis pengaruh *ekspor (EKS)* terhadap *cadangan devisa (CDV)*

3. Menganalisis pengaruh *utang luar negeri (HLN) dan ekspor (EKS)*, terhadap *cadangan devisa (CDV)*

Manfaat Penelitian

1. Menjadi bukti empiris dan memberikan kontribusi dalam memperkaya penelitian-penelitian sebelumnya;
2. Memberi informasi tentang pengaruh utang luar negeri dan ekspor terhadap cadangan devisa Indonesia, sehingga dapat memberi masukan kepada pemerintah dampak kedua hal tersebut sehingga pemerintah mampu menjaga kestabilan cadangan devisa Indonesia;

TINJAUAN PUSTAKA

Cadangan Devisa

Cadangan devisa yang sering disebut dengan *international reserves and foreign currency liquidity (IRFCL)* atau *official reserve assets* didefinisikan sebagai seluruh aktiva luar negeri yang dikuasai oleh otoritas moneter dan dapat digunakan setiap waktu, guna membiayai ketidakseimbangan neraca pembayaran atau dalam rangka stabilitas moneter dengan melakukan intervensi di pasar valuta asing dan untuk tujuan lainnya. Berdasarkan definisi tersebut manfaat cadangan devisa yang dimiliki oleh suatu negara dapat dipergunakan untuk menjaga kestabilan nilai tukar dan dapat juga dipergunakan untuk membiayai defisit pada neraca pembayaran.

Oleh karena cadangan devisa dituntut harus dapat dipergunakan setiap saat apabila diperlukan, maka cadangan devisa biasanya berupa kekayaan dalam bentuk mata uang asing yang mudah diperjualbelikan, emas, dan tagihan jangka pendek kepada bukan penduduk yang bersifat likuid. Selanjutnya, agar cadangan devisa tersebut bersifat likuid, maka cadangan devisa sebaiknya dalam bentuk aset yang dapat dengan mudah dipergunakan setiap saat sesuai kebutuhan. Oleh karena, itu cadangan devisa harus tersimpan sebagai tagihan pemerintah kepada bukan penduduk dalam bentuk valuta asing yang mudah dikonversikan. Dengan demikian aset yang tidak dikuasai pemerintah dan yang terikat persyaratan tertentu untuk jangka waktu lebih dari satu tahun tidak dapat dikatakan sebagai *official reserve assets* (Dyah Virgoana).

Sumber cadangan devisa :

1. Pinjaman / utang luar negeri
2. Hadiah, bantuan atau sumbangan luar negeri
3. Penerimaan deviden serta bunga dari luar negeri
4. Hasil ekspor barang dan jasa
5. Kiriman valuta asing dari luar negeri
6. Wisatawan yang belanja di dalam negeri.

Utang Luar Negeri

Secara teoritis utang luar negeri dapat diterangkan melalui pendapatan nasional. Utang luar negeri merupakan salah satu sumber pembiayaan pembangunan, utang luar negeri juga dibutuhkan untuk menutupi 3 defisit, yaitu kesenjangan investasi, defisit anggaran dan defisit transaksi berjalan (Basri dalam Wibowo, 2012).

Menurut Todaro (1998) utang luar negeri merupakan total dari seluruh pinjaman secara resmi dalam bentuk uang tunai maupun bentuk aktiva lainnya. Selain itu, untuk mengalirkan dana dari negara-negara maju ke negara-negara berkembang untuk merealisasikan pembangunan untuk mendistribusikan pendapatan.

Ditinjau dari kewajiban pengembaliannya, utang luar negeri mempunyai 2 bentuk pemberian (grant) dan pinjaman luar negeri (loan). Meskipun kedua bentuk ini memiliki syarat-syarat pengembalian yang berbeda namun keduanya memiliki keterkaitan yang erat antara bentuk pinjaman dan pemberian (Wibowo, 2012).

Negara debitur akan lebih mudah memberikan dana secara cuma-cuma pada negara yang memiliki ikatan kuat dan cukup lama dalam hal utang piutang. Keamanan dan politik juga terkadang menjadi faktor pertimbangan pemberian dana oleh negara kreditur. Tidak semua pinjaman tersebut diberikan dalam bentuk uang, melainkan dalam bentuk pemberian tenaga ahli tertentu maupun dalam bentuk barang.

Ekspor

Kegiatan ekspor adalah sistem perdagangan dengan cara mengeluarkan barang-barang dari dalam negeri keluar negeri dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Ekspor merupakan total barang dan jasa yang dijual oleh sebuah negara ke negara lain, termasuk diantara barang-barang, asuransi, dan jasa-jasa pada suatu tahun tertentu (Triyoso, 2004).

Kegiatan ekspor adalah sistem perdagangan dengan cara mengeluarkan barang-barang dari dalam negeri ke luar negeri dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Ekspor merupakan total barang dan jasa yang dijual oleh sebuah negara ke negara lain, termasuk diantara barang-barang, asuransi, dan jasa-jasa pada suatu tahun tertentu (Utomo, 2000).

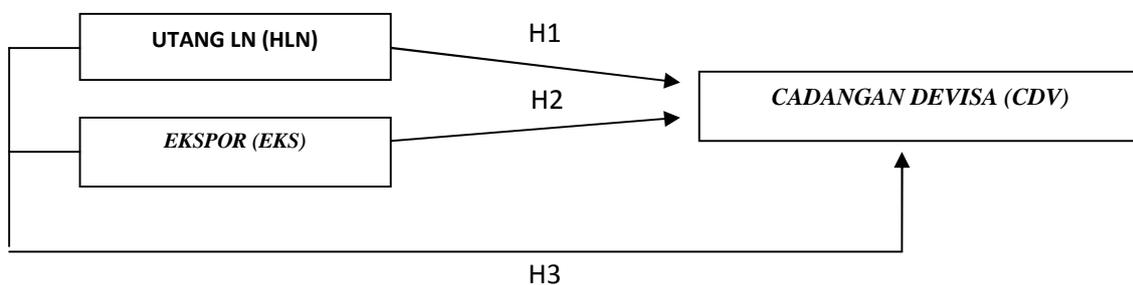
Ekspor adalah salah satu sektor perekonomian yang memegang peranan penting melalui perluasan pasar antara beberapa negara, di mana dapat mengadakan perluasan dalam suatu industri, sehingga mendorong dalam industri lain, selanjutnya mendorong sektor lainnya dari perekonomian (Baldwin, 2005).

Yang dapat disimpulkan dari pendapat ahli diatas, bahwa ekspor adalah kegiatan menjual barang ke luar negeri dengan tujuan mencari keuntungan baik bagi perusahaan, individu, maupun bagi negara.

Kerangka Pemikiran

Dengan melihat dari dasar teori yang telah diuraikan sebelumnya dan penelitian-penelitian terdahulu, maka variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut Cadangan devisa (CDV), Utang luar negeri (HLN) , *Ekspor (EKS)* Sehingga, kerangka pemikiran dalam penelitian ini, dapat digambarkan seperti pada gambar 1 berikut ini:

Bagan Pengaruh Variabel *hutang luar negeri dan ekspor, terhadap cadangan devisa Indonesia*



Gambar 1
Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen:

H1 : *Utang luar negeri (HLN)* berpengaruh Signifikan terhadap *cadangan devisa (CDV)*.

H2 : *Ekspor (EKS)* berpengaruh signifikan terhadap *cadangan devisa (CDV)*

H3 : Secara bersama-sama, *Utang luar negeri (HLN)* dan *Ekspor (EKS)* berpengaruh signifikan terhadap *cadangan devisa (CDV)*

METODOLOGI PENELITIAN

Tujuan Operasional Penelitian

Variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini ada lima yang terdiri dari empat variabel independen yaitu *Utang luar negeri (HLN)* dan *Ekspor (EKS)* serta satu variabel dependen yaitu *cadangan devisa (CDV)*. Masing-masing variabel penelitian secara operasional dapat didefinisikan sebagai berikut:

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

No	Variabel	Definisi Variabel	Simbol
1	<i>cadangan devisa</i>	<i>seluruh aktiva luar negeri yang dikuasai oleh otoritas moneter dan dapat digunakan setiap waktu, guna membiayai ketidakseimbangan neraca pembayaran atau dalam rangka stabilitas moneter</i>	<i>CDV (Y)</i>
2	<i>Utang luar negeri</i>	<i>merupakan total dari seluruh pinjaman secara resmi dalam bentuk uang tunai maupun bentuk aktiva lainnya dari luar negeri</i>	<i>HLN(X1)</i>
3	<i>Ekspor</i>	<i>kegiatan menjual barang ke luar negeri dengan tujuan mencari keuntungan baik bagi perusahaan, individu, maupun bagi Negara dalam hal ini Indonesia</i>	<i>EKS(X2)</i>

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah correlation research yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variabel- variabel pada suatu faktor berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi dan menguji hipotesis yang di rumuskan dengan menggunakan model regresi berganda (multiple regression).

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini kami mempergunakan data sekunder runtun waktu (times series) laporan setiap bulan mulai dari periode Juli 2014 saat Presiden Jokowi dilantik jadi presiden sampai Maret 2018. Adapun data kami peroleh dari Bank Indonesia (BI) dan Badan Pusat Statistik (BPS). Data terdiri dari :

1. Data Cadangan Devisa Indonesia
2. Data Utang Luar Negeri Indonesia
3. Data Ekspor Indonesia

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Model Regresi

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat analisis statistik yaitu metode regresi linier berganda.

Dalam penelitian ini, model estimasi yang digunakan adalah persamaan linier, adapun persamaan model regresi berganda tersebut adalah (Mustafa,1995):

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Model regresi dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$CDV = b + b_1(HLN) + b_2(EKS) + e$$

Keterangan:

e = error term, diasumsikan 0

b = konstanta

b₁, b₂ = koefisien regresi

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan Kolmogorov-smirnov. Dasar pengambilan uji Normalitas adalah jika signifikan lebih besar dari α=5% maka menunjukkan distribusi data normal, Ghazali (2005 :105)

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Metode ini ditujukan untuk mendeteksi variabel-variabel mana yang menyebabkan terjadinya multikolinieritas, menurut Ghazali (2005:92), pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah yang mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan angka *tolerance* mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas atau sebaliknya.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual dari satu pengamatan kepengamatan lain, salah satu cara untuk melihat adanya problem heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (Zpred) dengan residualnya (Sresid) (Tony Wijaya, 2012:124). Cara menganalisisnya:

- (1) Dengan melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, jika terjadi maka mengindikasikan terdapat heterokedastisitas.
- (2) Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heterokedastisitas

3. Rancangan Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh masing-masing variabel independent, terhadap variable dependent.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel independent secara simultan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}. Nilai F_{hitung} dapat ditentukan dengan bantuan software SPSS.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan pengujian data yang dilakukan untuk menentukan pengaruh semua variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

DATA CADANGAN DEvisa, HUTANG LN, EKSPOR INDONESIA							
NO	Periode	CDV	Pertumbuhan	HLN	Pertumbuhan	EKS	Pertumbuhan
		(Juta USD)	CDV (%)	(Juta USD)	HLN (%)	(Juta USD)	EKS (%)
1	Jul-14	110.542	2,66	134.156	1,89	14.124	-8,33
2	Agu-14	111.224	0,61	134.207	0,03	14.481	2,52
3	Sep-14	111.164	-0,05	132.938	-0,94	15.275	5,48
4	Okt-14	111.973	0,72	296.181	122,79	15.293	0,12
5	Nov-14	111.144	-0,74	295.331	-0,28	13.545	-11,4
6	Des-14	111.862	0,64	293.876	-0,49	14.436	6,57
7	Jan-15	114.250	2,13	301.387	2,55	14.473	0,25
8	Feb-15	115.527	1,11	300.956	-0,14	14.634	1,11
9	Mar-15	111.554	-3,43	299.367	-0,52	15.193	3,81
10	Apr-15	110.867	-0,61	300.473	0,36	14.292	-5,93
11	Mei-15	110.771	-0,08	302.557	0,69	14.824	3,72
12	Jun-15	108.030	-2,47	304.515	0,64	15.409	3,94
13	Jul-15	107.553	-0,44	304.551	0,01	14.124	-8,33
14	Agu-15	105.346	-2,05	304.131	-0,13	14.482	2,53
15	Sep-15	101.720	-3,44	302.514	-0,53	15.276	5,48
16	Okt-15	100.712	-0,99	304.118	0,53	15.293	0,11
17	Nov-15	100.240	-0,46	304.158	0,01	13.545	-11,4
18	Des-15	105.931	5,67	310.053	1,93	14.436	6,57
19	Jan-16	102.134	-3,58	309.562	-0,15	10.582	-26,69
20	Feb-16	104.544	2,35	312.996	1,1	11.317	6,94
21	Mar-16	107.543	2,86	316.785	1,21	11.812	4,37
22	Apr-16	107.711	0,15	320.018	1,02	11.690	-1,03
23	Mei-16	103.591	-3,82	315.046	-1,55	11.517	-1,47
24	Jun-16	109.789	5,98	324.787	3,09	13.206	14,66
25	Jul-16	111.409	1,47	324.441	-0,1	9.649	-26,93
26	Agu-16	113.538	1,91	322.740	-0,52	12.754	32,17
27	Sep-16	115.671	1,87	325.261	0,78	12.580	-1,36
28	Okt-16	115.037	-0,54	323.249	-0,61	12.744	1,3
29	Nov-16	111.466	-3,1	318.014	-1,61	13.503	5,95
30	Des-16	116.362	4,39	319.824	0,05	13.832	2,43
31	Jan-17	116.890	0,45	324.091	1,33	13.398	-3,13
32	Feb-17	119.863	2,54	325.177	0,33	12.616	-5,83
33	Mar-17	121.806	1,62	329.572	1,35	14.718	16,66
34	Apr-17	123.249	1,18	331.901	0,7	13.269	-9,8
35	Mei-17	124.953	1,38	335.786	1,17	14.334	8,02
36	Jun-17	123.094	-1,48	336.894	0,32	11.661	-18,64
37	Jul-17	127.759	3,79	341.194	1,27	13.611	16,72
38	Agu-17	128.787	0,8	342.598	0,41	15.188	11,58
39	Sep-17	129.402	0,47	344.661	0,6	14.580	-4
40	Okt-17	126.547	-2,2	341.520	-0,91	15.252	4,6
41	Nov-17	125.967	-0,45	348.595	2,07	15.338	0,56
42	Des-17	130.196	3,35	353.327	1,35	14.864	-3,09
43	Jan-18	131.980	1,37	358.454	1,45	14.553	-2,09
44	Feb-18	128.059	-2,97	357.192	-0,35	14.132	-2,89
45	Mar-18	126.003	-1,6	358.732	0,43	15.586	10,28
Rata-rata			16,97		142,63		26,11

Cadangan Devisa (CDV)

Dari data yang dapat dilihat pada tabel 1, cadangan devisa Indonesia pada masa pemerintahan Presiden Jokowi dalam kurun waktu Juli 2014 – Maret 2018 dapat dilihat bahwa nilai cadangan devisa secara rata-rata mengalami peningkatan sebesar 16,97 %.

Utang Luar Negeri (HLN)

Sementara itu, Utang Luar Negeri Indonesia pada masa pemerintahan Presiden Jokowi dalam kurun waktu Juli 2014 – Maret 2018 dapat dilihat secara rata-rata mengalami peningkatan yang sangat tajam sebesar 142,63 %.

Ekspor (EKS)

Untuk ekspor Indonesia ternyata pada masa pemerintahan Presiden Jokowi dalam kurun waktu Juli 2014 – Maret 2018 secara rata-rata mengalami peningkatan yang cukup lumayan tinggi yaitu sebesar 26,11 %.

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas Data

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

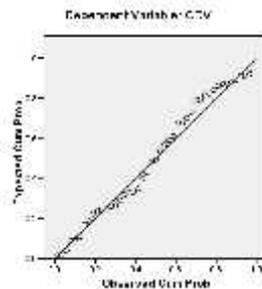
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7612,370184
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,077
	Negative	-,102
Kolmogorov-Smirnov Z		,687
Asymp. Sig. (2-tailed)		,733

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai Asymp.sig sebesar 0,733 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonalnya. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa data penelitian dalam model regresi berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat juga pada Uji P. Plot yang menunjukkan bahwa garis yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Artinya bahwa sebaran data dikatakan tersebar di sekeliling garis lurus (tidak terpecah jauh dari garis lurus), sehingga persyaratan normalitas bisa dipenuhi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian pada model regresi ini berdistribusi pada pengujian selanjutnya.



Gambar 2
Hasil Uji Normalitasalitas P.Plot

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS Versi 23 Adapun ringkasan hasil uji multikolinieritas sebagaimana dat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	61486,167	14419,371		4,264	,003		
	HLN	,079	,023	,449	3,381	,002	,983	1,017
	EKS	2,091	,835	,332	2,504	,013	,983	1,017

a. Dependent Variable: CDV

Sumber: Data Primer yang telah diolah (2017)

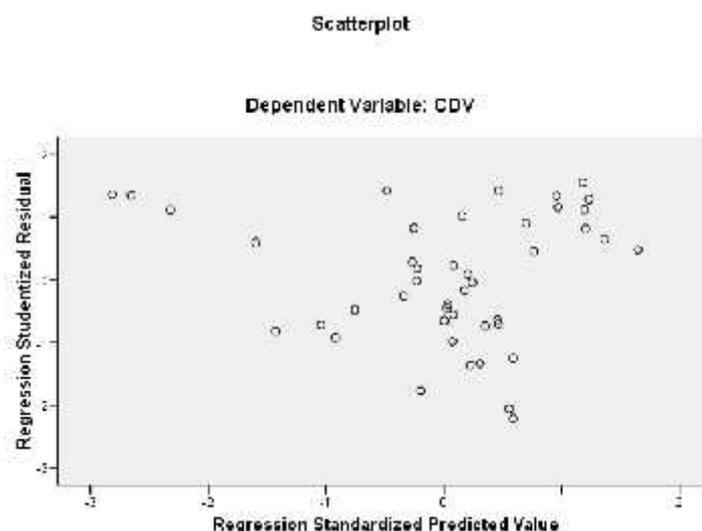
Tabel 4
Rangkuman Hasil Uji Multikolearitas

Model	Tolerance	VIF	Kesimpulan
HLN	0,983 > 0,10	1,017 < 10,0	Tidak terjadi Multikolinieritas
EKS	0,983 > 0,10	1,017 < 10,0	Tidak terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai *tolerance* lebih besar 0,10 dan nilai *VIF* lebih kecil 10,00 sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS Versi 23 Adapun grafik Scatter Plot dalam uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Sumber: Data Primer yang telah diolah.

Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik *scatterplots* di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi adalah :

Tabel 6
Rangkuman Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61486,167	14419,371		4,264	,000
	HLN	,079	,023	,449	3,381	,002
	EKS	2,091	,835	,332	2,504	,016

a. Dependent Variable: CDV

Sumber: Data Primer yang telah diolah.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji coefficients. Pada tabel coefficients yang dibaca adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan konstanta variabel independen. Dari tabel diatas persamaan regresi yang didapat adalah :

$$CDV = 61486,167 + 0,79 HLN + 2,097EKS + e$$

Dari persamaan diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Konstanta (a)

Konstanta bernilai 61486,167, hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen (HLN) dan (EKS) memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel dependen CDV akan naik sebesar nilai konstanta 6.1486,167.

2. Utang Luar Negeri (HLN /X1) terhadap Cadangan Devisa (CDV /Y)

Variabel HLN bernilai 0,079 dan bertanda positif. hal ini menunjukkan bahwa HLN mempunyai hubungan yang searah dengan CDV. Hal ini berarti setiap kenaikan 1% nilai HLN, maka nilai CDV akan meningkat sebesar 0,079 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

3. Ekspor (EKS /X2) terhadap Cadangan Devisa (CDV /Y)

Variabel EKS bernilai 2,091 dan bertanda positif. hal ini menunjukkan bahwa EKS mempunyai hubungan yang searah dengan CDV. Hal ini berarti setiap kenaikan 1% nilai EKS, maka nilai CDV akan meningkat sebesar 2,091 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

4. Uji Hipotesis Partial (Uji T)

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t-hitung masing-masing koefisien regresi dengan ttabel pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan perhitungan

komputer dengan program statistik spss versi 23 diperoleh t hitung untuk variabel bebas HLN dan EKS terhadap variable terikat CDV, dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7
Rangkuman Hasil Uji T hitung

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61486,167	14419,371		4,264	,000
	HLN	,079	,023	,449	3,381	,002
	EKS	2,091	,835	,332	2,504	,016

a. Dependent Variable: CDV

Sumber: Data Primer yang telah diolah (2018).

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Dari tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa variabel HLN diperoleh signifikansi t lebih kecil dari 0,05 ($0,02 < 0,05$) dan $t_{hitung} 3,381 > t_{tabel}$ sebesar 2,018 ($7,416 > 2,073$), hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *Utang Luar Negeri* terhadap *Cadangan Devisa*.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Dari tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa variabel EKS diperoleh signifikansi t lebih kecil dari 0,05 ($0,016 < 0,05$) dan $t_{hitung} 2,504 > t_{tabel}$ sebesar 2,018 ($2,504 > 2,018$), hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *Ekspor (EKS)* terhadap *Cadangan Devisa (CDV)*.

5. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Adapun hasil uji F dengan pengolahan SPSS *versi 23 for windows* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8
Rangkuman Hasil Uji Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,6E+008	2	476689572,0	7,885	,001 ^b
	Residual	2,6E+009	42	60707616,95		
	Total	3,5E+009	44			

a. Predictors: (Constant), EKS, HLN

b. Dependent Variable: CDV

Sumber: Data Primer yang telah diolah .

Dari hasil uji anova pada tabel diatas dapat diperoleh signifikansi $0,01 < 0,05$ dan $F_{hitung} 7,885 > F_{tabel} 3,21$, itu berarti X_1 (HLN) dan X_2 (EKS), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *CDV (Y)*.

6. Koefisien Determinasi

Koefisiensi determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi kemudian dikalikan dengan angka 100%.

Tabel 9
Rangkuman hasil uji koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,522 ^a	,273	,238	7791,50929

a. Predictors: (Constant), EKS, HLN

sumber: data primer yang telah diolah (2018).

Berdasarkan analisis data menggunakan alat bantu program spss versi 23 diperoleh nilai koefisien R square sebesar 0,273. Arti dari koefisien ini adalah bahwa sumbangan relatif yang diberikan oleh kombinasi variabel X1(HLN), X2(EKS), terhadap Y (CDV) adalah sebesar 27,3% sedangkan sisanya sebesar 72,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk meneliti, apakah Utang luar negeri dan Ekspor Indonesia berpengaruh terhadap *Cadangan Devisa Indonesia* (CDV) pada pemerintahan kabinet kerja presiden Joko Widodo. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa :

1. Hasil Analisis menggunakan analisis regresi (Uji t) didapat bahwa variabel *Utang luar negeri (HLN) dan Ekspor (EKS)* secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap *Cadangan Devisa (CDV)*. Semakin tinggi *HLN dan EKS* maka akan semakin tinggi pula CDV.
2. Hasil uji F menunjukan secara bersama-sama seluruh variabel independen Utang luar negeri (HLN) dan Ekspor (EKS) *berpengaruh signifikan terhadap Cadangan Devisa (CDV)*.
3. Hasil penelitian diperoleh nilai R square sebesar 0,273 yang berarti Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu *Utang luar negeri (HLN) dan Ekspor (EKS)* terhadap variabel dependen yaitu *cadangan devisa (CDV)* yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini adalah sebesar 27,3% sedangkan sisanya sebesar 72,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Saran

Pada penelitian yang akan datang terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantara adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian mendatang perlu menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi *Cadangan Devisa (CDV)*. Variabel yang dapat ditambahkan dalam penelitian ini misalnya adalah deviden serta bunga dari luar negeri, Kiriman valuta asing dari luar negri , Hadiah, bantuan atau sumbangan luar negri dan lain-lain.
2. Pemerintah diharapkan dapat lebih meningkatkan pendapatan dari sector ekspor, karena menurut hasil penelitian ini dampak ekspor pada cadangan devisa Indonesia masih terlalu kecil.
3. Hutang luar negeri yang terlalu besar hampir 1,5 kali lipat perlu ditekan pemerintah karena dapat membebani cadangan devisa Indonesia dan menggantinya dengan meningkatkan ekspor.

DAFTAR PUSTAKA

- Baldwin. *Pengantar Ekonomi Industri: Pendekatan Struktur, Prilaku dan Kinerja Pasar*. Yogyakarta :BPFE, Anggota IKAPI,2005.
- Ghozali, I. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang :Badan Universitas Diponegoro,2006.
- Ridho, Muhammad. *Pengaruh ekspor, hutang luar negeri dan kurs terhadap cadangan devisa Indonesia*. Jurnal Perdagangan, Industri dan Moneter Vol. 3. No.1, 2015.
- Utomo, Prihadi dan Yuni. *Ekspor Mendorong Pertumbuhan Atau Pertumbuhan Mendorong Ekspor*. Jurnal Manajemen Daya Saing 1 (1): 48-64,2000.
- Prayoga, Pundy dan Tan, Syamsurijal.*Analisis cadangan devisa Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jurnal Paradigma Ekonomika Vol. 12. No. 1,2017.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* . Yogyakarta.: BPFE Fakultas Ekonomi UGM, 2001.
- Sudana, I.M. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta :Penerbit Erlangga,2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung :Cetakan 8,Penerbit CV Alfabeta,2013.
- Sujoko dan Soebiantoro, U. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. 9(1): 41-48, 2007.
- Todaro, M.P. *Pembangunan Ekonomi di Dunia ke Tiga*. Jakarta .:Erlangga, 2001
- Wijaya, Toni. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta.: Universinas Atma Jaya Yogyakarta. hlm. 122, 2009.
- Triyoso, Bambang. *Analisis Kausalitas Antara Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN*. FE USU : Medan, 2004.
- Wibowo. *Manajemen Kinerja*. Jakarta.: raja Grafindo Persada,2012 .